

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V merupakan simpulan dari penelitian, dalam bab ini akan dikemukakan penafsiran dan pemaknaan dari hasil penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Secara umum penelitian ini telah bisa menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan, berdasarkan hipotesis yang telah peneliti ajukan pada bab sebelumnya dan telah teranalisis dengan menggunakan statistika. Kesimpulan dan penjelasan mengenai pengaruh kesehatan pelaksanaan program kerja terhadap mutu sekolah SMP se-Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan dan analisis data penelitian diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel dan keterkaitan antara variabel yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kesehatan pelaksanaan program kerja (variabel X) secara umum menurut pendapat responden (Kepala sekolah, TU, Guru, dan Komite) di SMP se-Kota Cimahi ada pada kategori sangat tinggi (3,39). Dilihat dari dimensi eksplorasi (penerimaan), instalasi, implementasi awal, dan implementasi penuh.
2. Mutu sekolah (variabel Y) diyakini oleh responden (Kepala sekolah, TU, Guru, dan Komite) di SMP se-Kota Cimahi sering mereka dapati keberadaannya (kategori sangat tinggi dengan skor 3,57) dalam kehidupan keseharian mengelola sekolah dilihat dari dimensi mutu input, mutu proses, dan mutu output.
3. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian “Pengaruh Kesehatan Pelaksanaan Program Kerja terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota

**Veranica Dwi Murwani, 2018**

*PENGARUH KESEHATAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cimahi” diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara kesehatan pelaksanaan program kerja dengan mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kesehatan Pelaksanaan Program Kerja terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota Cimahi”, maka diperoleh implikasi yaitu sebagai berikut:

Kesehatan pelaksanaan program kerja sudah sering terjadi di SMP se-Kota Cimahi dengan sekolah menyiapkan perangkat organisasi untuk implementasi program kerja. Namun hal tersebut perlu ditingkatkan melalui faktor lain supaya tetap berkembang. Sehingga diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan mutu sekolah, serta menjadikan sekolah yang siap dan sehat untuk menghadapi perubahan dan masalah yang semakin kompleks.

Mutu sekolah akan menguat dan melemah dipengaruhi 20,5% dari kesehatan pelaksanaan program kerja, sehingga mutu sekolah perlu dirawat dan ditingkatkan agar dapat menjadikan sekolah yang *survive* menghadapi kondisi eksternal yang kadang dapat merusak dan menjadikan sekolah sakit. Pelaksanaan program kerja yang sehat seyogyanya mampu membuat sekolah menjadi efektif dan sehat.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh, penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, yaitu sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, terutama kepala sekolah, tata usaha, guru, dan komite sekolah untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan program kerja agar dapat meningkatkan mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi. Adapun rekomendasi dari temuan mengenai

Veranica Dwi Murwani, 2018

PENGARUH KESEHATAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesehatan pelaksanaan program kerja dan mutu sekolah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil WMS yang telah ditemukan, diketahui bahwa skor yang masih kurang dari semua kategori yang ada dalam variabel X (kesehatan pelaksanaan program kerja) sebesar 3,32 ada pada indikator mengelola perubahan rencana kerja sekolah. Dengan demikian peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk dapat melakukan pengelolaan rencana kerja sekolah dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah melakukan dialog antara pihak sekolah dengan pemangku kepentingan terkait untuk menentukan solusi yang harus diambil ketika merespon perubahan yang terjadi. Mekanisme dialog dilakukan dalam musyawarah kerja sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dan dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait. Orientasi utama musyawarah adalah membuat keputusan untuk memecahkan masalah perubahan rencana secara mufakat. Jika tidak terjadi mufakat, kepala sekolah harus mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh.
- 2) Berdasarkan hasil WMS untuk variabel Y (mutu sekolah) diketahui bahwa skor yang masih kurang dari semua kategori yang ada sebesar 3,50 terdapat pada indikator memiliki kurikulum yang luas dan berimbang. Dengan demikian peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk dapat mengembangkan kurikulum yang sudah ada disekolah sehingga kurikulum tersebut akan menjadi luas, terbaru, dan berimbang. Perwujudan kurikulum yang luas dan berimbang dilakukan dengan salah satu cara melakukan pengembangan 8 standar, serta memasukkan standar lain yang searah dengan visi misi dan telah disetujui oleh pemangku kepentingan terkait.

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang terkait dengan kesehatan pelaksanaan program kerja terhadap mutu sekolah masih terhitung sangat sedikit. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki kekurangan dan

perlu adanya pengkajian yang komprehensif dan mendalam mengenai kedua variabel tersebut. Khususnya tentang kesehatan pelaksanaan program kerja, karena dalam penelitian ini merupakan terminologi baru sehingga perlu adanya penguat teori yang lebih banyak. Dengan demikian, penulis berharap dengan adanya penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait kesehatan pelaksanaan program kerja dan mutu sekolah dengan menggunakan pendekatan yang berbeda (kualitatif) agar dapat mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan di sekolah.